

## MENGHADAPI FUTUR

الحمد لله، والصلاه والسلام على رسول الله..

Ketika kita futur, apa yang harus kita lakukan? Karena yang namanya manusia, tidak akan selamanya semangat terus. Pasti ada masa-masa futur. Dan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam pun juga sudah memberitahukan itu. Kata Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam dalam hadits riwayat Imam Ahmad dan yang lainnya:

إِنَّ لِكُلِّ عَمَلٍ شِرَّةً , وَلِكُلِّ شِرَّةٍ فَتْرَةٌ

“Setiap amal itu ada masa-masa semangat dan setiap masa semangat ada masa futurnya (turunnya)”

Di sini Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam memberikan kepada kita sebuah tips bagaimana kita saat futur. Kata Rasulullah:

فَمَنْ كَانَتْ فَتْرَتُهُ إِلَى سُنَّتِي فَقَدْ اهْتَدَى

“Siapa yang masa futurnya kepada sunnah lagi, ia sungguh dapat hidayah.”

وَمَنْ كَانَتْ فَتْرَتُهُ إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَقَدْ هَلَكَ

“Dan siapa yang masa futurnya bukan kepada sunnah, sungguh ia telah binasa.”

Nah, ketika kita futur. Misalnya kita lagi semangat baca Quran, baca Quran, baca Quran, dan ternyata *qadarullah* saat semangat, semangat, semangat, semangat, semangat naik terus, ada masa-masa futurnya. Maka disaat itu yang kita lakukan coba kita berpindah kepada sunnah lagi. Kita futur dari membaca Al-Qur'an, coba kita pindah baca kitab-kitab yang bermanfaat. Lalu yang binasa itu siapa?

Ketika ada orang yang futur dari baca Qur'an pindah baca koran. Nah, seperti ini binasa.

Maka ketika kita menghadapi futur seperti itu dalam suatu amalan, coba kita pindah kepada amalan lain yang kita semangat padanya. Hal ini supaya kita berpindah dari sunnah menuju sunnah lagi. Maka ini futur yang bersifat parsial (pada amalan tertentu).

Ada futur yang sifatnya menyeluruh, dan ini bahaya. Biasanya futur seperti ini akibat maksiat dan dosa. Karena kata Al-Imam Ibnu Qayyim Rahimahullah: